

INOVASI PEMBELAJARAN PENGGUNAAN INSTRUMEN STROBE (Strengthening The Reporting Of Observasional Studies In Epidemiology) DAN PRISMA (Prefered Reporting Items For Systematic Reviews And Meta- Analyses) PADA MATERI AJAR JURNAL READING PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER UNIVERSITA JAMBI

Armaid Darmawan¹, Wahyu Indah Dewi Aurora², Nuriyah³

^{1,2,3} Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Univeritas Jambi

Email : auroradr@unja.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Dalam dunia Pendidikan kedokteran, membaca dan mencari literasi adalah satu hal yang wajib dan penting untuk dilakukan oleh mahasiswa, karena seperti diketahui bahwa bidang kedokteran adalah ilmu yang selalu berubah-ubah dan selalu *update* sesuai dengan perkembangan zaman. Kemampuan peserta didik dalam menelaah sebuah jurnal menjadi keharusan untuk meningkatkan kemampuan literasi. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan keahlian mahasiswa dalam membaca, memahami, menganalisis dan mengkritisi jurnal atau penelitian terdahulu menggunakan instrument STROBE dan PRISMA.

Metode: Penelitian ini adalah jenis penelitian Research and Development yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa mahasiswa profesi dokter stase IKM KK, Instrument yang digunakan adalah STROBE dan PRISMA. Adapun lembar observasi mencakup kesesuaian hasil telaah dan isi jurnal, pemahaman terhadap metodologi, pemahaman terhadap analisis data, pemahaman terhadap hasil penelitian, pemahaman terhadap konten dan diskusi jurnal dan ketepatan mengambil kesimpulan dari jurnal

Hasil: Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kelompok mahasiswa yang menggunakan instrument STROBE dalam menelaah jurnal memiliki score 89, instrument PRISMA 87 dan istrumen lainnya score 78.

Kesimpulan: dari hasil terlihat bahwa dari 3 kelompok perlakuan kelompok yang menggunakan instrument STROBE dan PRISMA lebih baik dalam kemampuan menganalisis sebuah jurnal dibandingkan dengan instrument dibandingkan dengan kelompok yang tidak memakai kedua instrument tersebut.

Kata kunci: Inovasi Pembelajaran, Journal Reading, STROBE, PRISMA

PENDAHULUAN

Sistem Pendidikan di seluruh dunia, menuntut peserta didik untuk rajin membaca dan mencari literasi. Kewajiban untuk membaca dan mengenal literasi ini akan menjadi awal dalam pemahaman pembelajaran yang diterapkan di sekolah atau perguruan tinggi. Dengan kemampuan mencari dan membaca literasi yang baik, diharapkan selanjutnya dapat dilakukan tahapan lainnya seperti menulis, menyimak bahkan berpikir kritis.

Di Indonesia, minat membaca dan mencari literasi masih sangat rendah. Menurut data dari World's Most Literate Nations yang dilakukan oleh Central Connecticut State University Amerika Serikat menunjukkan bahwa Indonesia menempati peringkat 60 dari 61 negara partisipan survei dalam kemampuan literasi¹. Dari data Indonesia National Assesment Program di tahun 2016 yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Pendidikan (Puspendik) Kementerian Pendidikan & Kebudayaan menyebutkan

bahwa peringkat rata-rata nasional dalam hal literasi pada kemampuan membaca di Indonesia adalah 46,83% yaitu kategori Kurang, hanya 6,06% berada pada kategori Baik, dan 47,11 kategori Cukup². Masih rendahnya minat membaca masyarakat Indonesia harus menjadi permasalahan yang harus dicari solusinya.

Dalam dunia Pendidikan kedokteran, membaca dan mencari literasi adalah satu hal yang wajib dan penting untuk dilakukan oleh mahasiswa, karena seperti diketahui bahwa bidang kedokteran adalah ilmu yang selalu berubah-ubah dan selalu *update* sesuai dengan perkembangan zaman. Jika minat baca dan mencari literasi masih rendah, maka Pendidikan kedokteran di Indonesia bisa terancam tertinggal dibandingkan negara-negara lain.

Oleh karena itu pada salah satu kurikulum di setiap perguruan tinggi adalah mahasiswa diwajibkan untuk menulis tugas akhir berupa karya ilmiah yang menuntut mahasiswa untuk bisa membaca dan mencari literasi ilmiah lainnya atau disebut dengan telaah jurnal atau *critical approach*.

Saat ini pada masa pandemic COVID-19, di mana pembelajaran seutuhnya dilakukan secara daring atau virtual. Tentu saja hal ini akan menjadi kesulitan bagi mahasiswa maupun dosen yang belum biasa melakukan pembelajaran tersebut. Khususnya bagi mahasiswa profesi dokter dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang sepenuhnya menggunakan digitalisasi, seharusnya ada instrument yang dapat membantu mereka dalam membaca dan juga menkritisi jurnal-jurnal yang menjadi pegangan mereka dalam mencari ilmu. Instrument-instrumen ini akan menjadi panduan mereka

dalam memahami atau bahkan mungkin menulis Kembali topik atau permasalahan Kesehatan yang mereka temukan baik di lapangan maupun dari hasil penelitian orang lain.

Dari Enhancing the QUALity and Transparency Of health Research (EQUATOR) yang dipublikasi oleh UK EQUATOR Centre is hosted by the Centre for Statistics in Medicine (CSM), NDORMS, University of Oxford, ada banyak instrument-instrumen yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian kritis terhadap suatu jurnal³. Dua instrument yang dapat digunakan pada bidang Kesehatan khususnya Kesehatan Masyarakat yang bersifat social adalah instrument *STROBE (Strengthening The Reporting Of Observasional Studies In Epidemiology)* dan *PRISMA (Prefered Reporting Items For Systematic Reviews And Meta-Analyses)*.

STROBE adalah singkatan dari *Strengthening The Reporting Of Observasional Studies In Epidemiology* yang merupakan instrument analisis jurnal yang disusun oleh kolaborasi ahli epidemiologi, metodologi, ahli statistic dan editor di tingkat Internasional, dengan tujuan untuk menilai laporan studi observasional dalam epidemiologi. Instrument ini banyak digunakan oleh jurnal-jurnal biomedis sebagai alat untuk mereview jurnal. Sedangkan PRISMA atau *Prefered Reporting Items For Systematic Reviews And Meta-Analyses* adalah salah satu panduan dalam menilai tinjauan sistematis atau *systematic review* dan Meta Analisis³.

Pada Pendidikan profesi dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Jambi, khususnya di bagian Ilmu Kesehatan

Masyarakat dan Kedokteran Keluarga, ada materi ajar mengenai telaah jurnal atau *critical approach* ini. Pada tahap ini, mahasiswa dituntut bukan hanya membaca, tetapi juga menelaah secara kritis artikel jurnal atau hasil penelitian sebelumnya. Pada program yang berjalan selama ini, mahasiswa diminta untuk menterjemahkan suatu artikel jurnal, tetapi tidak ada instrument khusus yang dapat diterapkan untuk melakukan analisis kritis jurnal tersebut .

Penelitian ini bersinergi dengan hadirnya system Pendidikan di Indonesia saat ini yaitu “Merdeka Belajar” upaya mewujudkan kualitas SDM. Untuk itu, perlu adanya kemampuan intelektual yang memiliki keunggulan kompetitif yang siap dalam era globalisasi. Kemampuan mahasiswa Indonesia dalam memahami dan mengkritisi sebuah jurnal atau penelitian adalah *skill* yang seharusnya dilatih dan dibudayakan untuk membangun lagi iklim literasi di Pendidikan Indonesia.

Inovasi pembelajaran yang diusulkan adalah menggunakan instrument *STROBE* (*Strengthening The Reporting Of Observasional Studies In Epidemiology*) dan *PRISMA* (*Prefered Reporting Items For Systematic Reviews And Meta-Analyses*) pada materi ajar telaah jurnal mahasiswa profesi dokter stase ikm IKM-KK.

Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan keahlian mahasiswa dalam membaca, memahami, menganalisis dan mengkritisi jurnal atau penelitian terdahulu. Dengan adanya instrument *STROBE* dan *PRISMA* sebagai panduan, diharapkan mahasiswa mendapat alur dan cara yang secara internasional telah diakui dalam mengkritisi sebuah jurnal.

METODE

Penelitian ini adalah jenis penelitian Research and Development yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut⁸. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa mahasiswa profesi dokter stase IKM KK, sedangkan penilai pada hasil telaah jurnalnya adalah ahli dibidang Kesehatan Masyarakat khususnya Epidemiologi dan Biostatistik. Metode yang akan dilakukan adalah dengan memberikan mahasiswa satu buah jurnal dan meminta mahasiswa untuk menelaah sebuah jurnal yang kemudian akan dinilai oleh ahli apakah ada kesesuaian isi jurnal dengan hasil telaah oleh mahasiswa menggunakan instrument *STROBE* dan *PRISMA*. Adapun lembar observasi mencakup kesesuaian hasil telaah dan isi jurnal, pemahaman terhadap metodologi, pemahaman terhadap analisis data, pemahaman terhadap hasil penelitian, pemahaman terhadap konten dan diskusi jurnal dan ketepatan mengambil kesimpulan dari jurnal

HASIL

Penelitian ini diikuti mahasiswa profesi Kedokteran Statse IKM-KK sebanyak 26 orang. Pertemuan di lakukan sebanyak 2 kali di mana pertemuan pertama mahasiswa melakukan analisis jurnal dan pertemuan kedua presentasi jurnal. Dari laporan jurnal tersebut dinilai cara menganalisis jurnal yang telah dilakukan sesuai instrument. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Skor Hasil Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Kelompok STROBE	Kelompok PRISMA	Kelompok Bukan Keduanya
1.	Kesesuaian hasil telaah dan isi jurnal (20 point)	18	18	16
2.	Pemahaman terhadap metodologi (10 point)	9	9	8
3.	Pemahaman terhadap analisis data (10 point)	8	7	7
4.	Pemahaman terhadap hasil penelitian (20 point)	17	18	15
5.	Pemahaman terhadap konten dan diskusi jurnal (20 point)	19	17	16
6.	Ketepatan mengambil kesimpulan dari jurnal (20 point)	18	18	16
	TOTAL	89	87	78

PEMBAHASAN

Telaah kritis atau *critical appraisal* adalah salah satu metode pembelajaran di mana mahasiswa diminta untuk melakukan telaah kritis dalam memvalidasi kebenaran dari suatu artikel atau jurnal ilmiah. Penilaian kualitas bukti dari artikel riset meliputi validitas (*validity*), kepentingan (*importance*) dan kemampuan penerapan (*applicability*) bukti-bukti klinis⁵.

STROBE adalah singkatan dari *Strengthening The Reporting Of Observasional Studies In Epidemiology* yang merupakan instrument analisis jurnal yang disusun oleh kolaborasi ahli epidemiologi, metodologi, ahli statistic dan editor di tingkat Internasional, dengan tujuan untuk menilai laporan studi observasional dalam epidemiologi. Instrument ini banyak digunakan oleh jurnal-jurnal biomedis sebagai alat untuk mereview jurnal. Sedangkan PRISMA atau *Prefered Reporting Items For Systematic Reviews And Meta-Analyses* adalah salah satu panduan dalam menilai tinjauan sistematis atau *systematic review* dan Meta

Analisis³. Hasil penelitian ini menjadi salah satu solusi yang dapat diterapkan pada pembelajaran Jurnal Reading pada program studi Pendidikan profesi, yang sebelumnya tidak menggunakan instrument ini.

KESIMPULAN

Dari hasil terlihat bahwa dari 3 kelompok perlakuan kelompok yang menggunakan instrument STROBE dan PRISMA lebih baik dalam kemampuan menganalisis sebuah jurnal dibandingkan dengan instrument dibandingkan dengan kelompok yang tidak memakai kedua instrument tersebut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Jambi yang telah mendanai penelitian ini.

REFERENSI

1. Central Connecticut State University. (2017). World's Most Literate Nations. Retrieved March 8, 2019, from *Www.ccsu.edu* website: <http://www.ccsu.edu/wmln/rank.htm>
2. Kemdikbud, D. D. (2016). *Desain induk gerakan literasi sekolah*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Kemdikbud
3. UK EQUATOR Centre from <https://www.equator-network.org/>, the Centre for Statistics in Medicine (CSM), NDORMS, University of Oxford
4. MJ, McKenzie JE, Bossuyt PM, Boutron I, Hoffmann TC, Mulrow CD, et al. The PRISMA 2020 statement: an updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ* 2021;372:n71. doi: 10.1136/bmj.n71
5. Dahlan, MS. *Membaca dan menelaah jurnal uji klinis*. Jakarta: Salemba Medika. 2010.
6. Vandembroucke JP, Elm EV, Altman DG, Gotzsche PC, Mulrow CD, Pocock SJ, Poole C, Schlesselman JJ, Egger M. *Journal of Strengthening the Reporting of Observational Studies in Epidemiology (STROBE): Explanation and Elaboration*. 2007.
7. Moher, David, Cook, D. J., Eastwood, S., Olkin, I., Rennie, D., Stroup, D. F., & digilib.uinsby.ac.id 82 Group, Q. (2020). *Improving the quality of reports of meta-analyses of randomized controlled trials: the QUOROM statement* t.
8. Haryati, S. (2012). *Research and Development (R&D) sebagai salah satu model penelitian dalam bidang pendidikan*. *Majalah Ilmiah Dinamika*, 37(1),